

RIKSA BAHASA

Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya

Vol. 4, No. 2, November 2018



Riksa Bahasa

Hlm. 137 - 274

Bandung,
November 2018

p-ISSN 2460-9978
e-ISSN 2623-0909



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
SEKOLAH PASCA SARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Volume 4, No. 2, November 2018
(p-ISSN 2460-9978 dan e-ISSN 2623-0909)

RIKSA BAHASA
Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya
<http://ejournal.upi.edu/index.php/RBSPs>

Diterbitkan oleh Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI

Terbit dua kali setahun pada bulan Maret dan November. Berisi tulisan yang diangkat dari hasil penelitian di bidang bahasa, sastra, tradisi, dan pembelajarannya. Artikel telaaah (*review article*) dimuat atas undangan.

Penanggung jawab : Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI

Ketua Penyunting : Sumiyadi

Wakil Ketua Penyunting : Teha Sugiyo

Penyunting Pelaksana : 1. Andoyo Sastromiharjo
2. Suntoko
3. Rudi A. Nugroho
4. Yeti Mulyati
5. Vismaia S. Damaianti
6. Desma Yuliadi Saputra

Mitra Bestari : 1. Cece Sobarna (UNPAD)
2. Yus Rusyana (UPI)
3. Pudentia (UI)
4. Maman Suryaman (UNY)
5. Suherli (Uswagati)
6. Chairil Anshari (Unimed)

Pelaksana Tata Usaha : Fitrah Afritesya

**Alamat Penyunting dan Tata Usaha: Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia,
SPs UPI Gedung Pascasarjana Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://www.sps.upi.edu>. Pos-el: riksabahasa@upi.edu**

Penyunting menerima sumbangan tulisan yang belum pernah diterbitkan dalam media lain. Naskah diketik di atas kertas HVS kuarto (A-4) spasi 1,5 sepanjang kurang lebih 15 halaman, dengan format seperti yang tercantum pada halaman belakang ("Petunjuk bagi Calon Penulis RB"). Naskah dikirim dalam bentuk RTF (Rich Text Format). Naskah yang masuk akan dievaluasi dan disunting untuk keseragaman format, istilah dan tata cara lainnya.

DAFTAR ISI

IMPLIKATUR PERCAKAPAN PADA ACARA INDONESIA LAWYERS CLUB EPISODE "SETELAH AHOK MINTA MAAF" Abdul Ghoni Asror, Syahrul Udin	137 - 142
PERKEMBANGAN MUTAKHIR PENDIDIKAN SASTRA INDONESIA DALAM SUDUT PANDANG KURIKULUM (Studi Lapangan di SMAN 1 Karawang Barat) Cut Nuraini	143 - 150
PILPRES 2019 DALAM KARIKATUR <i>INILAH.COM</i> Erwin Salpa Riansi, Desma Yuliadi Saputra	151 - 158
STUDI KOMPARATIF STRUKTUR CERITA DALAM CERITA RAKYAT SAMPURAGA (MANDAILING, SUMUT) DENGAN BUKIT SAMPURAGA VERSI DAYAK TOMUN (KALIMANTAN TENGAH) Erlinda Nofasari	159 - 168
TINDAK VERBAL DAN NONVERBAL GURU DALAM MEMBERIKAN PENGUATAN (Studi Kasus pada Wacana Akademik Guru di TK Negeri se-Kabupaten Gianyar) I Putu Gede Sutrisna, I Putu Agus Endra Susanta	169 - 180
PEREMPUAN DALAM NOVEL <i>KUBAH KARYA AHMAD TOHARI</i> Indrya Mulyaningsih, Rostiyati	181 - 188
STRATEGI-STRATEGI TRANSAKSI DAN TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM PERCAKAPAN JUAL-BELI DI PASAR TRADISIONAL MINAHASA (SEBUAH KAJIAN PRAGMATIK) Johanna Rimbing	189 - 200
PENGESKSPRESIAN PROFESI HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY DALAM NOVELET DALAM <i>MIHRAB CINTA</i> Juni Syaputra	201 - 210
UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS PROSEDUR DENGAN MENGUNAKAN METODE PROBING PROMTING LEARNING PADA KELAS XI SMK 1 SUMEDANG Lilis Mulyati	211 - 220

KURIKULUM BAHASA INDONESIA DI ERA GLOBAL: ANTARA HARAPAN DAN KENYATAAN 221 - 228

**Rizki Akbar Mustopa, Andoyo Sastromiharjo, Yeti Mulyati,
Vismaia S. Damaianti**

REPRESENTASI KEPRIBADIAN GURU PROFESIONAL DALAM FILM DI INDONESIA, AMERIKA SERIKAT, DAN INDIA: KAJIAN SASTRA BANDINGAN 229 - 234

Safinatul Hasanah Harahap

PERBEDAAN DAN PERSAMAAN BUDAYA DALAM FILM INDONESIA DAN FILM BARAT (Kajian Bandingan Film *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* dan *Titanic*) 235 - 246

Saidiman

KESANTUNAN BERBAHASA DALAM TINDAK TUTUR EKSPRESIF MASYARAKAT TIMOR 247 - 252

Siti Hajar, Heni Purniawati

MENYIASATI KEGAGALAN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS SEBAGAI BAHASA ASING 253 - 260

Suharyanto

PANDANGAN DUNIA PENGARANG DALAM NOVEL *TARIAN BUMI* DAN CERPEN *SAGRA* KARYA OKA RUSMINI (TINJAUAN STRUKTURAL GENETIK) 261 - 274

Syihhaabul Huda

PENGEKSPRESIAN PROFESI HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY DALAM NOVELET *DALAM MIHRAB CINTA*

Juni Syaputra

STKIP Muhammadiyah Manokari
junisyaputra88@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sejauh manakah pengekspresian profesi Habiburrahman El Shirazy dalam novelet *Dalam Mihrab Cinta*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, data penelitian ini adalah unsur profesi yang terkandung dalam novelet *Dalam Mihrab Cinta*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tabel-tabel data unsur profesi pengarang dalam novelet. Teknik analisis data dengan membaca keseluruhan novelet, menandai bagian-bagian unsur-unsur profesi, kemudian data yang ditemukan dimasukkan ke dalam daftar data jenis profesi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profesi Habiburrahman El Shirazy yang dijalani oleh tokoh Syamsul dalam novelet *Dalam Mihrab Cinta* mempunyai persamaan profesi yang dimiliki yaitu sebagai seorang penceramah, seorang guru atau pengajar, penulis/ pengarang, dan pengurus pesantren. Profesi-profesi yang ditekuni oleh Habiburrahman El Shirazy tersebut merupakan profesi-profesi yang mampu memberikan kehidupan yang lebih layak untuk dirinya dan keluarga. Jadi, Habiburrahman El Shirazy tergolong orang yang memiliki profesi-profesi yang luar biasa dalam menjalankan dan menata kehidupannya.

Kata Kunci: Pengekspresian, Profesi, Novelet.

ABSTRACT

The purpose of this research is to know how far the expression of profession Habiburrahman El Shirazy in novelet *Dalam Mihrab Cinta*. The method used in this research is descriptive method, this research data is the profession element contained in novelet *In Mihrab Cinta*. Technique of collecting data in this research is by using table data of element of profession of author in novelet. Data analysis techniques by reading the whole novelet, marking the parts of the profession, then the data found included into the list of data types of professions. The results show that the profession of Habiburrahman El Shirazy undertaken by the character of Syamsul in novelet *Dalam Mihrab Cinta* has the same profession that is owned as a lecturer, a teacher or lecturer, writer/author, and boarding school. Professions occupied by Habiburrahman El Shirazy is a profession-profession that is able to provide a more decent life for himself and family. Thus, Habiburrahman El Shirazy belongs to a person who has extraordinary professions in running and organizing his life.

Keywords: Expression, Profession, Novelet.

PENDAHULUAN

Pengarang adalah orang yang menghasilkan sebuah karya sastra, sedangkan segala sesuatu yang terjadi pada diri pengarang disebut latar belakang yang menentukan terciptanya karya sastra, baik itu keadaan ekonomi, politik, pendidikan, agama, dan profesi yang ditekuni seorang pengarang. Latar belakang ini dapat kita lihat dan kita temui dengan berbagai cara di antaranya, melakukan wawancara secara langsung kepada pengarang, menemukan riwayat pengarang, menanyakan kepada kerabat pengarang, melihat dokumen surat, laporan saksi mata, ingatan, pertanyaan otobiografis, penghargaan-penghargaan yang didapatkan pengarang, serta karya sastra yang diciptakannya. Menurut Wellek & Warren (Nurgiantoro, 1994: 24), bagian yang termasuk unsur ekstrinsik tersebut adalah sebagai berikut: (1) Keadaan subjektivitas individu pengarang yang memiliki sikap, keyakinan, dan pandangan hidup yang semuanya itu mempengaruhi karya sastra yang dibuatnya, (2) Keadaan psikologis, baik psikologis pengarang, psikologis pembaca, maupun penerapan prinsip psikologis dalam karya, (3) Keadaan lingkungan pengarang, seperti ekonomi, sosial, dan politik, (4) Pandangan hidup suatu bangsa, berbagai karya seni, agama, dan sebagainya, (5) Latar belakang kehidupan pengarang sebagai bagian dari unsur ekstrinsik sangat mempengaruhi karya sastra.

Karya sastra adalah anak kehidupan kreatif seorang penulis dan mengungkapkan pribadi pengarang (Selden, dalam Siswanto, 2013) Pengarang adalah orang yang menghasilkan sebuah karya sastra. Sebagai makhluk sosial, seorang pengarang tidak dapat lepas dari aktivitas di lingkungan sekitar yang mempengaruhi kehidupan ekonomi pengarang. dengan adanya timbal balik antara pengarang dengan lingkungan besar kemungkinan banyak

profesi yang ditekuni oleh seorang pengarang selain menciptakan sebuah karya sastra. Dengan adanya latar belakang profesi yang ditekuni pengarang banyak kemungkinan-kemungkinan karya sastra diciptakan oleh pengarang berdasarkan profesi yang ia miliki, (Siswanto, 2013: 3)

Ornstein dan Levine (Soejtjpto dan Kosasi, 2009: 15) menyatakan bahwa profesi itu adalah jabatan yang sesuai dengan pengertian profesi: (1) melayani masyarakat, merupakan karier yang akan dilaksanakan sepanjang hayat (tidak berganti-ganti pekerjaan), (2) memerlukan bimbingan ilmu dan keterampilan tertentu di luar jangkauan khalayak ramai (tidak setiap orang dapat melakukannya), (3) menggunakan hasil penelitian dan aplikasi dari teori ke praktek (teori baru dikembangkan dari hasil penelitian), (4) memerlukan pelatihan khusus dengan waktu yang panjang, (5) terkendali berdasarkan lisensi baku dan atau mempunyai persyaratan masuk (untuk menduduki jabatan tersebut memerlukan izin tertentu atau ada persyaratan khusus yang ditentukan untuk dapat mendudukinya), (6) otonom dalam membuat keputusan tentang ruang lingkup kerja tertentu (tidak diatur oleh orang luar), (7) menerima tanggung jawab terhadap keputusan yang diambil dan untuk kerja yang ditetapkan yang berhubungan layanan yang diberikan (langsung bertanggung jawab terhadap apa yang diputuskannya, tidak dipindahkan ke atasan atau instansi yang lebih tinggi).

Karya sastra hadir berdasarkan fenomena ekspresif di antaranya novel *Sepatu Dahlan* karya Khisna Pabichara adalah sebuah novel yang terinspirasi dari kisah nyata seseorang. Novel *Sepatu Dahlan* juga mengekspresikan latar belakang kehidupan pengarang yang dalam hal ini adalah Dahlan Iskan yang bercerita tentang perjuangan untuk menggapai kehidupan yang lebih baik yang dimaksud-

kan disini adalah latar belakang kehidupan Dahlan Iskan yang bekerja keras untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak dan dapat memenuhi kehidupan dirinya dan keluarga. Sedangkan novel *Laskar Pelangi* karya Andre Hirata yang berawal dari Negeri laskar pelangi (Belitong) dan lagu-lagu Andre Hirata yang dibawakan oleh Meda dan Cut Niken. Salah satu karya sastra yang juga diciptakan berdasarkan latar belakang pengarang dan orang lain adalah novelet *Dalam Mihrab Cinta* dari halaman 47-143 karya Habiburrahman El Shirazy ditulis berdasarkan latar belakang Habiburrahman El Shirazy yang diekspresikan melalui tokoh Syamsul Hadi yang dalam hal ini profesi Habiburrahman El Shirazy tereksprei melalui tokoh utama dalam novelet *Dalam Mihrab Cinta*.

Habiburrahman El Shirazy lahir pada tanggal, 30 September 1976 adalah seorang novelis terkenal di Indonesia dan menekuni profesi di antaranya: dai, penyair, novelis, guru, dan dosen. Habiburrahman juga banyak menciptakan karya sastra dan menjadi seorang sutradara yang terkenal sukses merilis filmnya yang diangkat dari salah satu noveletnya yaitu, novelet *Dalam Mihrab Cinta*.

Novelet *Dalam Mihrab Cinta* adalah salah satu buah karya Habiburrahman El Shirazy yang menceritakan tentang kehidupan seorang pemuda yang tekun dan sabar dalam menghadapi beberapa fitnahan dalam hidupnya, dan dia tetap semangat dalam meniti dan menata kehidupan sehingga berakhir dengan kebahagiaan dan cita-cita mulia yaitu jadi seorang ustaz seperti yang tergambar pada kutipan berikut ini "Syamsul meminta pendapat kepada ibunya tentang bagaimana baiknya sehubungan dengan lamaran orang tua Silvi itu. Ibunya pun memberi masukan bahwa, alangkah baiknya jikalau Syamsul lebih baik menikah dengan Zizi,

karena ibunda Syamsul sudah kenal sekali dengan Zizi dan selama ini Zizi lah yang selalu menguatkan hatinya, dan Zizi itu adalah figur wanita yang sholehah, sedangkan Silvi, ibunda Syamsul belum kenal. pantas untuk mengisi ceramah di pesantren pak kyai, dan ada yang lebih pantas dari saya pak kyai. "dengan nada rendah hati Syamsul menjawabnya. lalu pak kyai berkata sul,, menurutku kamu tidak hanya pantas mengisi ceramah di Al-Furqan, tapi kamu juga pantas untuk bersanding dengan adik kandungku Zizi." Ibunda samsul ikut dalam pembicaraan, "maksudnya pak kyai?" bertanya kepada pak kyai dengan senyum-senyum menanggapi pertanyaan pak kyai tadi. Jawab pak kyai "begini pak Bambang dan bu Bambang, kami minta maaf jika kedatangan kami kemari sebelumnya dianggap lancang dan mungkin terlalu cepat menyampaikan ini,, kami ke sini datang dengan dua misi, yang pertama meminta Syamsul untuk ceramah di Al-furqan, dan yang tidak kalah pentingnya kami bermaksud menjodohkan Zizi dengan Syamsul". Novelet *Dalam Mihrab Cinta* juga mengekspresikan profesi yang sangat beragam, seperti yang ditekuni tokoh Syamsul sebagai Seorang da'i, pak Anuar sebagai seorang pengusaha, pak Heru seorang pengusaha dan masih banyak tokoh-tokoh lain memiliki profesi beragam yang diekspresikan oleh pengarang.

Sesuai dengan pendekatan dan konsep ekspresif yang menitikberatkan penelitian kepada pengarang maka penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman terhadap karya sastra melalui penelusuran latar belakang pengarang. Dalam penelitian ini peneliti menjadikan novelet sebagai objek penelitian, karena menurut peneliti novelet *Dalam Mihrab Cinta* cukup menarik untuk dikaji dan diteliti.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Susetyo (2015:11) metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan membuat deskripsi, maksudnya secara sistematis yang membuat gambaran, lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai data, serta hubungan fenomena-fenomena yang diteliti. Data dalam penelitian ini adalah semua unsur profesi yang terkandung dalam novelet *Dalam Mihrab Cinta*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan tabel-tabel data unsur profesi pengarang dalam novelet. Teknik analisis data dengan membaca keseluruhan novelet, menandai bagian-bagian unsur-unsur profesi, kemudian data yang di-temukan dimasukkan ke dalam daftar data jenis profesi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan analisis dan interpretasi peneliti menemukan ada sebelas profesi Habiburrahman El Shirazy dalam realitas di antaranya: Sebagai seorang da'i, sebagai seorang penyair, sebagai sutradara, sebagai, novelet, sebagai dosen/guru menjadi pimpinan kelompokkajian Majelis Intensif Yurisprunden, menjadi duta Indonesia, pernah menjabat sebagai koordinator Islam ICMI Orsat Kairo, pernah dipercaya menjadi Dewan Asaatidz Pesantren pernah menjadi kontributor penyusun Intlektualisme Pesantren, nara sumber pada kegiatan seminar dan penceramah. Berdasarkan profesi-profesi yang dimiliki Habiburrahman El Shirazy, Habiburrahman El Shirazy termasuk ke dalam golongan orang-orang yang luar biasa karena tidak semua orang mampu melakukan kegiatan dan profesi yang dimiliki oleh Habiburrahman El Shirazy.

Pernyataan tersebut dapat dibukti-

kan dengan teori Hooser (Ramayulis, 2013: 45) berpendapat bahwa ada tiga unsur penting dalam menentukan kejayaan. Ketiga unsur ini berkait erat antara satu sama lain dan isinya digelar sebagai *Triangle of Success* (yang merangkumi ilmu pengetahuan, kemahiran dan sikap). Berdasarkan pendapat Hooser tersebut bahwa Habiburrahman termasuk orang yang memiliki ilmu pengetahuan, ke-mahiran dan sikap yang luar biasa dalam menekuni profesi-profesi yang ia miliki. Profesi-profesi yang ditekuni oleh Habiburrahman El Shirazy tersebut merupakan profesi-profesi yang mampu memberikan kehidupan yang lebih layak untuk dirinya dan keluarga. Jadi, Habiburrahman El Shirazy tergolong orang yang memiliki profesi-profesi yang luar biasa dalam menjalankan dan menata kehidupannya.

Profesi yang terdapat dalam novelat *Dalam Mihrab Cinta* adalah sebagai berikut: Kiai, ketua bagian keamanan, pengurus pesantren, sekretaris, pengusaha, dokter, penulis polisi, ketua RT, satpam, ustaz, penceramah pengajar, kepala KUA dan direktur program. Dari ke lima belas unsur profesi dalam novelet *Dalam Mihrab Cinta*, Ada empat unsur profesi yang memiliki kesamaan dengan profesi Habiburrahman El Shirazy dalam realitas yaitu, penceramah, guru, penulis dan pengurus pesantren. Keempat unsur profesi tersebut terbukti terekspresi melalui tokoh utama dan tokoh-tokoh lain yang ada dalam novelet *Dalam Mihrab Cinta*. Kelima belas unsur profesi yang ada dalam novelet *Dalam Mihrab Cinta* tersebut merupakan unsur yang dapat memperkuat dan memperindah bangunan karya sastra yang dimaksud dalam hal ini adalah novelet *Dalam Mihrab Cinta*. Dengan adanya unsur profesi maka novelet *Dalam Mihrab Cinta* lebih menarik dan lebih indah.

Pengekspresian profesi Habiburrahman El Shirazy dalam novelet *Dalam Mihrab Cinta*

Pengekspresian profesi Habiburrahman El Shirazy dalam novelet *Dalam Mihrab Cinta* yang dibahas dalam penelitian ini seperti yang dijelaskan di depan yaitu profesi yang beragam. Setelah melakukan *analisis* dan *interpretasi*, di-ketahui bahwa profesi Habiburrahman El Shirazy yang dijalani oleh tokoh Syamsul dalam novelet *Dalam Mihrab Cinta* mempunyai persamaan profesi yang dimiliki yaitu sebagai seorang penceramah, seorang guru atau pengajar, penulis/ pengarang, pengurus pesantren. Keempat aspek profesi tersebut akan dibahas berikut ini.

Profesi Habiburrahman El Shirazy sebagai penceramah dalam realitas terekspresi pada tokoh Syamsul sebagai penceramah

Penceramah merupakan para pekerja sosial, para penggerak masyarakat, para penyantun fakir miskin dan anak yatim, para pendidik, pada penulis, dan siapapun yang kegiatannya itu dalam rangka menterjemahkan Islam sebagai rahmatan lil alamin. Berdasarkan profesi Habiburrahman El Shirazy dalam realitas yaitu profesi sebagai penceramah memiliki kesamaan dengan profesi yang dijalani oleh tokoh Syamsul yaitu sebagai seorang penceramah.

Profesi yang dijalani Habiburrahman El Shirazy dan tokoh Syamsul sama-sama menjalani profesi sebagai seorang penceramah. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan bahwa pengekspresian profesi yang terdapat dalam novelet *Dalam Mihrab Cinta* yaitu sebagai seorang penceramah adalah salah satu profesi yang dimiliki oleh Habiburrahman El Shirazy yang terekspresi melalui tokoh utama, ketika Syamsul berceramah di masjid, dan di Pesantren seperti yang tergambar dalam kutipan data berikut.

“Dengan penuh bahagia. Syamsul sibuk dengan jadwal-jadwalnya: mendampingi kegiatan remaja masjid, imam tarawih, privat, kuliah, ceramah, dan *shooting* ceramah di televisi (El Shirazy, 2006: 141).

“Tanggal 8 Ramadhan ia menelpon Nadia adiknya. Ia meminta untuk menonton ceramah pagi di stasiun televisi A jam D. “Jangan sampai tidak nonton. Kakak ikut dalam pengajian itu. Ia tidak mengatakan sebagai pembicaranya. Beritahu ayah, ibu dan kakak ya.” (El Shirazy, 2006: 41).

Berdasarkan dua kutipan data di atas dapat memperjelas bahwa profesi Habiburrahman El Shirazy dalam realitas sebagai seorang penceramah terekspresi melalui tokoh utama dalam novelet *Dalam Mihrab Cinta* dan juga terekspresi melalui latar tempat, latar waktu, dan suasana yang memperkuat dan memperjelas pengekspresian profesi Habiburrahman El Shirazy sebagai penceramah yang ada dalam novelet *Dalam Mihrab Cinta*.

Profesi Habiburrahman El Shirazy sebagai guru dalam realitas terekspresi pada tokoh sebagai guru

Guru adalah profesi atau pekerjaan yang tidak bisa di wakilkan kepada orang lain karena sesuai dengan keahlian dan pengetahuan yang di miliki. Sebagai seorang guru Habiburrahman El Shirazy mulai mendidikasikan ilmunya di MAN 1 Jogjakarta. Dan sejak tahun 2004-2006 Habiburrahman El Shirazy menjadi dosen Lembaga pengajaran Bahasa Arab dan Islam Abubakar Ash Shiddiq UMS Surakarta. Sedangkan profesi guru yang terekspresi dalam novelet melalui tokoh utama hanya sebagai seorang guru ngaji, dan profesi sebagai seorang pengajar terekspresi melalui tokoh pendamping yaitu tercermin pada tokoh Pak Kiai, yang dimaksud

dengan pengajar disini bukan hanya sebutan guru saja tetapi Pak Kiai juga disebut sebagai pengajar dilingkungan pesantren. Pak Kiai juga dapat memberikan ilmu pengetahuan melalui pengajaran agama Islam. Untuk memperjelas argumen tersebut dapat dilihat dari beberapa kutipan data berikut.

“Pak Kiai dengan, pengasuh pesantren masuk dengan wajah dingin. Beliau diikuti empat pengurus. Satu di antaranya Ketua Bagian Keamanan” (Shirazy, 2006: 88).

“Sore hari berikutnya, Syamsul kembali ke perumahan Villa Gracia. Untuk mengajar Della dan untuk menemui pak Doddy berkenaan dengan ceramah pagi di stasiun televisi swasta terkemuka. Seperti biasa Syamsul menunggu di masjid. Sebab janji dengan Pak Doddy adalah selepas Salat Isya.” (Shirazy, 2006: 131).

Berdasarkan kedua kutipan data di atas profesi Habiburrahman El Shirazy dalam realitas sebagai seorang guru terekspresi melalui tokoh utama dan tokoh pendamping serta terekspresi juga melalui latar tempat yaitu pada saat di pesantren bahwa Habiburrahman mendedikasikan ilmunya pertama kali di MAN 1 Jogjakarta sedangkan di dalam novelet *Dalam Mihrab Cinta* terekspresi di pesantren Al-Forqon yang terletak di daerah Pagu, Kediri Jawa Timur.

Profesi Habiburrahman El Shirazy sebagai pengarang/penulis dalam realitas yang terekspresi pada unsur gaya bahasa yang digunakan tokoh

Pengarang atau penulis adalah orang yang pandai yang mampu menghidupkan kata-kata yang telah mati yang mempunyai kepekaan terhadap persoalan kehidupan. Habiburrahman El Shirazy mulai menulisnya sejak dia di SLTA dengan judul puisi

Dzikir Dajjal, dari awal itulah Habiburrahman memulai kegiatannya sebagai penulis sehingga dia terkenal menjadi sastrawan atau seorang pengarang. Banyak karyanya yang terkenal dan sangat laris di pasaran seperti hasil buah karya tulisnya dengan judul *Ayat-Ayat Cinta, Di Atas Sajadah Cinta, Ketika Cinta Berbau Surga, Katika Cinta Bertasbih, Bumi Cinta, The Romance* dan noveletnya *Dalam Mihrab Cinta*. Sedangkan profesi Habiburrahman sebagai penulis hanya terekspresi ketika Syamsul Hadi menulis surat untuk mengabarkan kepada keluarganya yang ada di Pekalongan. Seperti yang ada pada kutipan data berikut.

“Keesokan harinya, ia ke pasar Cipuput. Mencari dua jilbab model terbaru. Satu untuk ibunya dan yang satu Nadia. Ia juga beli kertas Kado. Ia bungkus dengan rapi. Di dalam bungkusannya itu ia sertakan sepucuk surat yang isinya,

Dari kutipan dan sepucuk surat di atas yang isi suratnya menggunakan bahasa yang begitu indah dan menyentuh dapat mencerminkan dan mengekspresikan bahwa profesi Habiburrahman El Shirazy sebagai penulis terekspresi melalui bahasa yang ditulis oleh tokoh utama Syamsul Hadi. Dengan demikian bahwa pengekspresian profesi tidak harus melalui kegiatan yang dilakukan oleh tokoh secara langsung tetapi melalui bahasa tulisan juga bisa mengekspresikan profesi seorang pengarang.

Profesi Habiburrahman El Shirazy sebagai dewan asaatidz pesantren dalam realitas terekspresi pada tokoh cerita yang ber profesi sebagai dewan asaatidz pesantren

Sastrawan muda ini pernah dipercaya untuk duduk dalam Dewan Asaatidz Pesantren Virtual Nahdatul Ulama yang berpusat di Kairo. Sebagai sastrawan muda Habiburrahman El Shirazy berperan

juga menjadi dewan asaatdz pesantren sedangkan dalam novelet *Dalam Mihrab Cinta* tidak di ekspresikan melalui tokoh utama dan bukan menjadi Dewan Pesantren tapi terekspresi melalui tokoh pendamping yaitu sebagai Kiai, Ketua Bagian Keamanan, Sekretaris pondok, dan Pengasuh Pondok Pesantren. Seperti yang terekspresi melalui kutipan data berikut:

“Pengurus bergerak cepat. Lurah Pondok menelpon ayah Syamsul, seorang pengusaha batik sukses di Pekalongan. Yang lain menyiapkan acara eksekusi penggundulan. Keputusan rapat pengurus itu ditulis resmi. Diketik rapi. Ditanda tangani oleh, Sekretaris Pondok, Ketua Bagian Keamanan, dan Pengasuh Pondok pesantren.”(Shirazy, 2006: 93).

Dari penjelasan profesi Habiburrahman El Shirazy dan kutipan data tersebut bahwa Habiburrahman El Shirazy juga pernah menjadi pengurus pesantren duduk sebagai Dewan Asaatdz Pesantren yang ada di Kairo sedangkan yang profesi yang terekspresi dalam novelet sebagai pengurus pesantren Al Forqon yang terletak di Kediri, Jawa Timur. Jadi, antara profesi realitas Habiburrahman El Shirazy yang terekspresi dalam novelet terdapat ke-samaan yaitu sama-sama mengurus pesantren tetapi juga terdapat perbedaan bagian yang ditekuni oleh tokoh-tokoh di dalam novelet *Dalam Mihrab Cinta* serta latar yang digambarkan juga berbeda dalam novelet tersebut.

Berdasarkan beberapa profesi Habiburrahman yang terekspresi di atas hanya empat profesi yang terekspresi secara jelas dalam karya yaitu sebagai seorang penceramah, sebagai seorang pengajar atau guru, penulis dan pengurus pesantren. Dengan demikian profesi Habiburrahman dalam realitas yang terekspresi dalam novelet *Dalam Mihrab Cinta* hanya

sebagian, meskipun demikian novelet *Dalam Mihrab Cinta* merupakan karya sastra yang dapat mengekspresikan latar belakang profesi pengarangnya meskipun hanya sebagian saja.

Berdasarkan pembahasan dapat diketahui profesi Habiburrahman El Shirazy dalam realitas yang terekspresi dalam novel *Dalam Mihrab Cinta* di antaranya, penceramah, guru, pengurus pesantren, penulis atau penyair dan pengurus pesantren sedangkan ada profesi realitas Habiburrahman El Shirazy yang tidak terekspresi dalam novelet *Dalam Mihrab Cinta* di antaranya, sutradara, pimpinan kelompok majelis intensif yurisprudens dan kajian pengetahuan Islam (MISYKATI), duta Indonesia, koordinator Islam ICMI Orsat Kairo. Dengan demikian pengarang mengekspresikan profesi-profesi yang bukan profesinya untuk memperindah bangunan karya sastra di antaranya pengarang mengekspresikan profesi-profesi berikut. Kiai, kepala bagian keamanan, pengusaha, dokter, polisi, satpam, ketua RT, kepala KUA, dan direktur program.

Adanya kesesuaian dan ketidaksesuaian profesi yang terekspresi tersebut dapat diuraikan dan dihubungkan dengan profesi Habiburrahman El Shirazy yang terekspresi. Profesi Habiburrahman yang terekspresi di dalam novelet *Dalam Mihrab Cinta* dihubungkan dengan perkembangan ekonomi zaman sekarang, hanya seberapa persen keuntungan yang ia dapatkan tapi sesuai dengan latar belakang kehidupan dan pendidikan Habiburrahman yang pernah mondok di pesantren dan melanjutkan pendidikan agama di Kairo itulah yang mendasari Habiburrahman El Shirazy mencintai profesinya sebagai seorang penceramah sesuai dengan penduduk Indonesia yang mayoritas agamanya Islam berdakwa atau ceramah merupakan profesi yang sangat dibutuhkan di zaman sekarang karena dengan

banyak mendengarkan ceramah, semua orang yang mendengar dan memahami hikmah dari ceramah tersebut bisa menyadarkan diri dari perbuatan yang tercela seperti, korupsi, yang semakin hari semakin merajalela di mukabumi nusantara ini.

Seiring perkembangan teknologi dan kemajuan zaman profesi sangat menentukan ekonomi seseorang dan menjadi tolak ukur kesejahteraan seseorang. dengan profesi yang dimiliki Habiburrahman dan pendidikan yang tinggi maka Habiburrahman tergolong orang yang mampu membrikan kesejahteraan dirinya dan keluarga.

Perbandingan profesi yang sangat trein zaman sekarang yaitu sebagai artis habiburrahman sama dengan profesi itu karena dia termasuk ke dalam golongan artis tapi sebagai seorang penceramah, dosen/guru dan penulis. Dengan profesi yang dimiliki tersebut Habiburrahman El Shirazy menjadi seorang yang terkenal dan karya-karyanya digemari penikmat sastra.

Berdasarkan pendekatan dan langkah kerja yang digunakan pendekatan ekspresif, pendekatan ekspresif adalah pendekatan yang menitikberatkan perhatian kepada upaya pengarang atau penyair mengekspresikan ide-idenya yang dimaksud dengan ide di sini adalah pengekspression profesi pengarang ke dalam karya sastra (Semi, 1985: 44). Maka novelet *Dalam Mihrab Cinta* dianggap kurang mengekspresikan profesi pengarang, namun pengarang mengekspresikan profesi-profesi yang bukan profesi yang dia miliknya itulah yang menjadikan sebuah karya sastra lebih menarik dan indah. Sesuai dengan pendekatan yang digunakan seharusnya sebuah karya mampu mengungkapkan segala macam kegiatan yang dilakukan oleh pengarang baik itu, profesi pengarang, ekonomi pengarang kegiatan politiknya hubungan dengan

masyarakat dan lain sebagainya yang ada diluar unsur intrinsik karya sastra. Karya sastra yang baik tidak harus mengungkapkan segala macam kegiatan atau aktivitas pengarang.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa novelet *Dalam Mihrab Cinta* tidak mengekspresikan latar belakang kehidupan pengarang secara keseluruhan, meskipun demikian, tidak semua latar belakang kehidupan pengarang harus di ceritakan dalam novelet tersebut karena besar kemungkinan mengandung nilai-nilai tertentu dan rahasia pribadi pengarang yang tidak harus dituangkan ke dalam sebuah karya. Dari sisi pengekpresiaannya mungkin mengalami kendala yaitu penceritaannya yang kurang panjang karena jumlah halaman yang tidak bayak, tokoh yang digunakan hanya sedikit untuk memerankan profesi yang dimilikinya. Sesuai dengan teori novelet, novelet adalah sebuah karya prosa fiksi yang panjang cakupan, tidak terlalu panjang, namun tidak terlalu pendek (Nurgiantoro, 2012:10) berdasarkan teori tersebut bahwa novelet tidak mampu untuk mengungkapkan segala aspek latar belang kehidupan pengarang yang dalam hal ini adalah profesi yang dimiliki oleh Habiburrahman El Shirazy. Sesuai dengan pernyataan itulah Habiburrahman El Shirazy sebagai pengarang termasuk orang yang mampu menuangkan profesinya ke dalam karya walaupun hanya sebagian profesi yang dimilikinya. Sebagai seorang penulis Habiburrahman mampu menuangkan unsur profesi lain yang bukan profesinya. Dengan adanya kesamaan dan perbedaan profesi tersebut sehingga membuat novelet *Dalam Mihrab Cinta* ini lebih menarik dan berkesan karena seorang Habiburrahman yang pandai menata dan memainkan pran tokoh dengan unsur profesi yang pariarif sehingga novelet ini

menjadi salah satu karya yang banyak digemari oleh pencinta sastra.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis dan interpretasi data yang dilakukan dapat disimpulkan ada tiga permasalahan yang dapat dikemukakan antara lain sebagai berikut:

Profesi realitas Habiburrahman El Shirazy yang dimilikinya atau ditekuni yaitu: da'i, sebagai seorang penyair, sebagai sutradara, sebagai, pengarang sebagai dosen/ guru menjadi pimpinan kelompok kajian Majelis Intensif Yurisprunden, menjadi duta Indonesia, pernah menjabat sebagai koordinator Islam ICMI Orsat Kairo, pernah dipercaya menjadi Dewan Asaatidz Pesantren pernah juga menjadi kontributor penyusun Intelektualisme Pesantren, sering mengisi seminar dan ceramah. Sedangkan dalam novelet *Dalam Mihrab Cinta* profesi yang dimiliki oleh Syamsul adalah Sebagai Ustaz, penceramah, guru, pengajar dan penulis.

Profesi-profesi yang terdapat dalam novelet *Dalam Mihrab Cinta* adalah sebagai berikut: Kiai, ketua bagian keamanan, pengurus pesantren, sekretaris, pengusaha, dokter, penulis polisi, ketua Rt, satpam, ustaz, penceramah pengajar, guru, kepala KUA dan direktur program.

Pengekspresian profesi Habiburrahman El Shirazy dalam novelet *Dalam Mihrab Cinta* lebih dominan menceritakan profesi sebagai pengajar dan penceramah. Pengekspresian profesi Habiburrahman El Shirazy sangat terlihat dari kegiatan yang dilakukan oleh tokoh utama dalam novelet *Dalam Mihrab Cinta*, karena profesi yang dimiliki Syamsul dalam novelet ini sejalan dengan profesi yang dimiliki oleh Habiburrahman El Shirazy.

Dari hasil penelitian tersebut, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

Kajian masalah pengekspresian profesi Habiburrahman El Shirazy dalam novelet *Dalam Mihrab Cinta* dengan menggunakan pendekatan ekspresif ini hendaknya dijadikan sebagai acuan oleh pembaca apabila ingin menganalisis suatu karya sastra.

Menginterpretasikan karya sastra yang berbentuk novelet, kiranya perlu memperhatikan aspek-aspek kejiwaan tokoh utama atau kebatinan, kerohanian, dan sifat tokoh dalam cerita, karena hal tersebut akan memberikan pemahaman yang rinci.

Bagi guru bahasa Indonesia dalam mengajar sastra dapat menggunakan novelet ini sebagai salah satu bacaan siswa, karena novelet ini sangat berguna untuk membangun jiwa pembaca, dan dapat dijadikan sebagai pandangan dan semangat hidup untuk merubah gaya hidup dengan profesi yang dimiliki seseorang di zaman modern ini.

Pemilihan pendekatan yang sesuai dalam memahami cipta sastra dapat mendatangkan pemahaman yang tepat dan rinci. Oleh karena itu, bagi pembaca sastra disarankan untuk menggunakan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik novelet yang dipilih.

Penulis menyadari penelitian ini belum mencapai kesempurnaan yang sesungguhnya, untuk itu tidak menutup kemungkinan untuk dijadikan sebagai bahan penelitian lebih lanjut atau sebagai bahan penelitian relevan bagi orang yang menganalisis sastra dengan pendekatan dan unsur yang dikaji memiliki kesamaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Nurgiyantoro, Burhan. 1994. *Teori Pengkaji Fiksi*. Bulaksumur, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Bulaksumur, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Ramayulis. 2012. *Profesi dan Etika Keguruan*. Jakarta: Kalamulia.
Semi, Antar. 1985. *Kritik Sastra*. Angkasa. Bandung. 43- 50.
Siswanto, Wahyudi. 2013. *Pengantar Teori Sastra*. Malang: Aditya Media.

Soetjipto, dan Rafli Kosasi. 2009. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Rineka Cipta.
Susetyo, 2014. *Penelitian Kuantitatif dan Penelitian Tindakan Kelas Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bengkulu: FKIP UNIB.

PETUNJUK BAGI (CALON) PENULIS RIKSA BAHASA JURNAL BAHASA, SASTRA, DAN PEMBELAJARANNYA

1. Artikel yang ditulis untuk Riksa Bahasa meliputi hasil penelitian dan telaah di bidang, bahasa, sastra, tradisi lisan, dan pembelajarannya. Naskah ditik dengan program *Miscosoft Word*, huruf *Times New Roman* (TNR), Ukuran 12 pts, Spasi 1.5 pada ukuran kertas A4 dan maksimal 20 halaman. File dikirim dalam *file attachment* email ke alamat **riksabahasa@upi.edu** atau dapat langsung submit melalui laman **<http://ejournal.upi.edu/index.php/RBSPs>**
2. Artikel ditulis dalam bahasa Indonesia. Sistematika artikel hasil penelitian yaitu judul, nama penulis, instansi penulis, email penulis, abstrak (bahasa Indonesia dan bahasa Inggris) diikuti kata kunci, pendahuluan, kajian teoritis, metodologi, hasil dan pembahasan, simpulan, dan daftar pustaka.
3. Judul Artikel dalam bahasa Indonesia tidak melebihi 14 kata dengan menggunakan huruf kapital dengan ukuran 14 pts.
4. Nama Penulis artikel ditulis tanpa menggunakan gelar akademik, disertai nama lembaga, dan mencantumkan email penulis.
5. Abstrak dan kata kunci ditulis dalam dua bahasa (Indonesia dan Inggris). Abstrak ditulis maksimum 200 kata, sedangkan kata kunci 3-5 kata atau gabungan kata.
6. Bagian pendahuluan berisi latar belakang, konteks penelitian, hasil kajian pustaka, dan tujuan penelitian. Seluruh bagian pendahuluan dipaparkan secara terpadu dalam bentuk paragraf dengan panjang 15-20% dari total panjang artikel.
7. Bagian Metodologi berisi paparan dalam bentuk paragraf tentang rancangan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data yang secara nyata dilakukan oleh peneliti dengan panjang 10-15% dari total artikel.
8. Bagian hasil penelitian berisi paparan hasil analisis yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian. Setiap hasil penelitian harus dibahas. Pembahasan berisi pemaknaan hasil dan pembagian dengan teori dan/atau hasil penelitian sejenis. Panjang paparan hasil dan pembahasan yaitu 40-60% dari total panjang artikel.
9. Bagian simpulan berisi temuan penelitin yang berupa jawaban atas pertanyaan penelitian atau berupa intisari hasil pembahasan. Simpulan disajikan dalam bentuk paragraf.
10. Daftar pustaka hanya memuat sumber-sumber yang dirujuk dan semua sumber yang dirujuk harus dicantumkan. Sumber rujukan minimal 80% berupa pustaka terbitan 10 tahun terakhir. Rujukan yang digunakan merupakan sumber primer berupa artikel dalam jurnal atau laporan penelitian (termasuk skripsi, tesis, atau disertasi). Artikel yang dimuat di Riksa Bahasa dapat digunakan sebagai rujukan.
11. Daftar rujukan disusun dengan tata cara seperti contoh berikut ini dan diurutkan secara alfabetis dan kronologis.

Alcock, Pete. 1997. *Understanding Poverty, 2^{sd} Edition*. Macmillan Press.

Andersen, A. P. 1989. *Philosophy of Science*. San Diego: San Diego State University.

Ibrahim, Alfi Irsyad. 2013. Maskulinitas dalam Novel Keluarga Permana Karya Ramadhan K.H. *Metasastra, Jurnal Penelitian Sastra*, 6 (2): (177-130)

Wibowo, Timothy. 2013. *Pendidikan Karakter*. (Online) Tersedia di pendidikankarakter.com/ diunduh 10 Desember 2013.
12. Tata cara penyajian kutipan, rujukan, tabel, dan gambar mengikuti ketentuan dalam Pedoman Penuliah Karya Ilmiah pada umumnya, atau mencontoh langsung tata cara yang digunakan dalam artikel yang telah dimuat dalam jurlan ini. Artikel berbahasa Indonesia menggunakan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) dan istilah-istilah yang dibakukan oleh Badan Bahasa.



p-ISSN 2460-9978



9 772460 997008

e-ISSN 2623-0909



9 772623 090003